

ABSTRAK

Sella Anggraini, 1172090110, 2021, Hubungan Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Wali Kelas dengan Kemampuan Mendampingi Siswa Belajar Daring pada Masa COVID-19 (Penelitian Korelasional di SDN 1 Argasari Kabupaten Tasikmalaya).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pandemi COVID-19 yang mempengaruhi dibidang pendidikan. Pembelajaran dilaksanakan secara daring, sehingga diperlukan kerjasama antara orang tua dan wali kelas salah satunya dengan komunikasi. Adanya komunikasi dapat membantu orang tua agar bisa mendampingi siswa ketika pembelajaran daring. Komunikasi antara orang tua dan wali kelas adalah suatu hubungan komunikasi untuk saling bertukar informasi mengenai perkembangan siswa dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan belajar siswa. Salah satu indikator dari kualitas komunikasi orang tua dan wali kelas adalah adanya keterbukaan. Adapun pendampingan belajar yaitu keterlibatan orang tua untuk memberikan fasilitas dan memantau perkembangan belajar siswa ketika belajar di rumah. Salah satu indikator kemampuan mendampingi siswa belajar daring yaitu menerangkan dan memberikan penjelasan mengenai materi yang dipelajari. Apabila orang tua dan wali kelas melakukan komunikasi dengan baik maka dapat mempengaruhi kemampuan orang tua dalam mendampingi siswa belajar daring pada masa COVID-19, karena guru bisa mengarahkan orang tua untuk membimbing siswa ketika melaksanakan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kualitas komunikasi antara orang tua dan wali kelas di SDN 1 Argasari pada masa COVID-19; 2) kemampuan orang tua mendampingi siswa dalam pembelajaran daring di SDN 1 Argasari pada masa COVID-19; 3) hubungan antara kualitas komunikasi orang tua dan wali kelas dengan kemampuan mendampingi siswa belajar daring pada masa COVID-19.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Argasari Kabupaten Tasikmalaya pada orang tua siswa dari kelas I sampai VI. Teknik *propotional sampling* digunakan untuk memperoleh 40 orang tua siswa sebagai anggota sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket model Skala Likert yang di kalibrasikan dengan memakai uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan uji persyaratan analisis untuk normalitas sebaran populasi memakai uji Kolmogorov-Smirnov dari program SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kualitas komunikasi orang tua dan wali kelas di SDN 1 Argasari pada masa COVID-19 berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata 65,53; 2) kemampuan orang tua dalam mendampingi siswa belajar daring di SDN 1 Argasari pada masa COVID-19 berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata 65,52; 3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas komunikasi orang tua dan wali kelas dengan kemampuan mendampingi siswa belajar daring di SDN 1 Argasari pada masa COVID-19 dengan nilai koefisien korelasi personnya 0,927 (sangat tinggi).